**7 Ilmuwan dengan Eksperimen Paling Aneh**

Ilmu pengetahuan telah membawa kita jauh menuju dunia baru yang tidak pernah dapat dibayangkan oleh leluhur kita sebelumnya. Beberapa terobosan yang muncul dari eksperimen para ahli sains sering kali mendorong zaman untuk melahirkan dunia baru yang lebih berani dan memaksa kita untuk mengerti dan mengembangkan kemampuan kita di setiap aspek kehidupan.

Namun, tidak semua eksperimen menghasilkan hal baik baik peradaban. Beberapa eksperimen dilakukan hanya untuk kesenangan para ilmuwan untuk melewati bosan dan sayangnya eksperimen ini melibatkan manusia sebagai kelinci percobaan.

1. **MIT (Massachusetts Institute of Technology) – Sereal Radioactive**

Di tahun 1940, diawali oleh persaingan antara Cream of Wheat dan Quaker Oats. Di dalam iklan komersial yang tersebar di berbagai medai, Cream of Wheat mengklaim jika produk mereka adalah yang terbaik karena nutrisi yang terkandung dalam sereal mereka akan terserap secara sempurna oleh tubuh.

Sementara itu, Quaker Oats ingin melakukan hal yang sama, namun mereka menolak untuk membuat iklan serupa tanpa ada bukti nyata karena Quaker tidak ingin melakukan bisnisnya secara ‘tidak etis’.

Quaker Oats meminta Massachusetts Institute of Technology (MIT) untuk melakukan sebuah penelitian untuk produk mereka. Mereka mengumpulkan sekitar 100 anak yatim-piatu, kebanyakan di antaranya menderita keterbelakangan mental, dan memberi mereka makan sereal yang mengandung ‘calcium tracers’ dan ‘radioactive iron’.

Saat radiasi dari sereal menjalar di dalam tubuh anak-anak yang menjadi bahan percobaan, para ilmuwan dapat segera mendeteksi bagaimana kandungan dari makanan radioaktif tersebut tersalur ke seluruh tubuh anak-anak malang itu.

1. **Dr. Sanjiv Talwar – Tikus Remote Control**

Universitas Negeri New York berpikir jika tikus yang dapat dikendalikan dengan remote control adalah sesuatu yang paling dibutuhkan oleh dunia saat itu. Kita tidak sedang membicarakan robot berbentuk tikus dengan lampu menyala-nyala. Ini adalah tikus sungguhan yang dapat dikendalikan dari jarak jauh dengan menghubungkan mesin langsung ke otaknya.

Para ilmuwan bisa memerintahkan si tikus untuk lari, berputar, lompat dan memanjat hanya dengan menekan tombol di remote control. Mereka melakukannya dengan cara mengirimkan sinyal-sinyal elektronik dari mesin yang ditanamkan di dalam otak si tikus.

Sang penemu remote control, Dr. Sanjiv Talwar, mengatakan bahwa tikus dapat digunakan untuk masuk ke dalam celah-celah keci guna menemukan korban gempa bumi. Ada kemungkinan besar alat ini akan digunakan untuk sesuatu yang ‘lebih besar’, karena ekseprimen ini didanai oleh departemen pertahanan Amerika Serikat.

1. **Manusia yang Dibesarkan di Ruang Isolasi**

Beberapa abad silam, beberapa ilmuwan memiliki ketertarikan yang aneh tentang menguak ‘bahasa asli’ manusia. Mereka yakin jika anak yang dibiarkan tumbuh dalam ruang isolasi (tidak dikenalkan dengan bahasa) akan belajar untuk berkomunikasi dengan sendirinya, dan bahasa tersebut diyakini sebagai bahasa pertama manusia.

Beberapa ilmuwan di lintas jaman telah melakukan eksperimen serupa. Sekitar 2700 tahun yang lalu, Firaun mesir memerintahkan dua bayi untuk dibesarkan di dalam ruang isolasi. Saat eksperimen dinyatakan usai, salah satu bayi bergumam seperti mengatakan kata ‘bekos’, kata yang dalam bahasa Frigia berarti ‘roti’. Maka Firaun menyimpulkan bahwa bahasa pertama manusia adalah bahasa Frigia.

Pada abad ke-15, Raja James IV memerintahkan perempuan bisu untuk membesarkan bayi sendirian di sebuah pulau terisolasi. Hasil eksperimen tersebut mengatakan bahwa bayi tersebut fasih berbahasa ibrani saat dewasa. Namun para sejarawan percaya jika para peneliti telah berbohong mengenai hasil ekperimennya.

1. **Pfizer – Membunuh 50 Anak dengan Obat Eksperimen**

Pada tahun 1996, Trovan diuji-cobakan oleh Pfizer. Trovan adalah obat eksperimen berjenis antibiotik yang menurut sejarah menyebabkan gagal hati pada 200 anak di Nigeria selama epidemi meningitis. Obat ini ilegal untuk diberikan kepada anak di Amerika dan Eropa, oleh karena itu Pfizer memilih Nigeria sebagai tempat percobaan mereka.

Meski pemerintah Nigeria telah menolak permintaan Pfizer untuk melakukan uji coba obat tersebut, Pfizer secara diam-diam tetap melaksanakan eksperimennya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Nigeria, obat ini sedikitnya telah membunuh 50 anak dan menyebabkan kecacatan fisik dan mental penggunanya.

Pfizer menolak untuk bertanggung jawab. Mereka bersikukuh bahwa anak-anak tersebut mati atau cacat karena meningitis. Kita tidak pernah tahu siapa yang berkata jujur tentang eksperimen ini.

1. **Nikolai Krasnogorsky – Ekperimen Ivan Pavlov terhadap Manusia**

Jika anda belum pernah mendengar tentang Ivan Pavlov, beliau adalah ilmuwan yang bereksperimen dengan anjing sebagai hewan percobaannya. Dalam ekperimennya, Ivan Pavlov berhasil membuat anjing berliur setiap kali ia membunyikan lonceng. Salah satu muridnya, Nikolai Krasnogorsky, memutuskan untuk mencoba eksperimen Pavlov pada anak manusia.

Krasnogorsky berhasil membuat bayi berliur dengan suara lonceng sebagai pemicunya, meski menurutnya manusia lebih sulit dan memiliki kontrol diri yang lebih kuat dibandingkan anjing. Dia juga menguji ulang eksperimen pada manusia eksperimen yang sebelumnya membuat anjing menjadi liar.

1. **Henry Heiman – Suntikan Gonorrhea Pada Manusia**

Pada abad ke 19, ada perbedaan pendapat tentang apakah wabah gonorrhea dapat menyebar secara luas seperti bakteri. Ilmuwan bernama Henry Heiman percaya jika eksperimen terhadap tikus tidak akan membuktikan apa-apa kecuali dia dapat melakukan eksperimen ini terhadap manusia. Oleh karena itu, ia menjadikan anak dengan gangguan mental sebagai uji coba eksperimennya.

Heinman menemukan dua orang anak dengan gangguan mental, dua orang anak laki-laki berumur empat dan enam belas tahun. Seperti yang telah direncanakan, Heiman menyuntikan gonorrhea kepada dua anak tersebut. Kemudian, Heiman juga menyuntikan suntikan yang sama kepada pria berumur 26 tahun yang sedang dalam keadaan sekarat.

Eksperimen Heiman bisa dikatakan sukses menimbang tujuan utamanya adalah ‘menularkan gonorrhea pada anak-anak’. Sayangnya, Heiman tidak tahu bagaimana cara mengobatinya.

1. **Ilya Ivanov – Menghamili Wanita dengan Sperma Orang Utan**

Sepanjang hidup Ilya Ivanov, ilmuwan biologi Soviet, ingin dapat melihat seekor kera bisa menghamili seorang manusia wanita. Saat Ivanov mengumumkan rencananya untuk melakukan inseminasi buatan sperma primata terhadap perempuan, pemerintah Soviet sangat tertarik untuk mendanai dirinya dan membayar Institut Pasteur Prancis untuk mensuplai simpanse.

Ivanov terbang ke Paris untuk mencari wanita yang mau mengandung anak kera, namun ternyata ia tidak menyangka jika wanita di Prancis tidak ada yang berminat untuk bergabung di dalam eksperimennya.

Tapi Ivanov tidak menyerah begitu saja, ia memiliki ide untuk berpura-pura sebagai ginekolog dan diam-diam menginseminasi wanita yang datang padanya dengan sperma primata. Sayangnya ide itu tidak disetujui oleh pemerintah Prancis hingga terpaksa ia harus terbang kembali ke Uni Soviet.

Sebelum pulang, Ivanov berhasil membawa seekor orang utan untuk eksperimen di negara asalnya. Akan tetapi sebelum eksperimennya berhasil orang utan tersebut mati dan tidak lama kemudian Ivanov menyusul untuk beristirahat selama-lamanya.